

POLA KOMUNIKASI PENDERITA BIPOLAR DENGAN LINGKUNGAN SOSIALNYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh:

Saktian Hekel
NPM : 1343110021

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2018**

**POLA KOMUNIKASI PENDERITA BIPOLAR DENGAN
LINGKUNGAN SOSIALNYA**

Ditulis Oleh :

Saktian Hekal
NPM. 1343110021

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PENBIMBING



DR Yuliana Indriastuti, S.SOS, M.Si
NPT: 3 7401 99 01711

Mengetahui,

DEKAN




Dr Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

**POLA KOMUNIKASI PENDERITA BIPOLAR DENGAN
LINGKUNGAN SOSIALNYA**


Diusun Oleh :
Saktian Hekel
NPM. 1343110021


Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 30 Agustus 2018


PEMBIMBING


DR Yudianna Indriastuti, S.SOS, M.Si
NPT. 3 7401 99 01711

PENGUJI


Iwan Dwi Arianto, S.SOS., M.LKOM
NPT. 376029901731

2. 
Ir. H. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 195812215990011001

3. 
DR Yudianna Indriastuti, S.SOS, M.Si
NPT. 3 7401 99 01711

Mengetahui,
DEKAN

Dr Lukman Acif, M.Si
NIP. 196411021994031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1. Komunikasi.....	9
2.2.1.1. Pengertian Komunikasi	9
2.2.1.2. Fungsi Komunikasi.....	11
2.2.1.3. Unsur-Unsur Komunikasi.....	13
2.2.1.4. Tujuan Komunikasi	13
2.2.1.5. Proses Komunikasi	14
2.2.1.6. Pola Komunikasi	16
2.2.1.7. Teori Penetrasi Sosial	24
2.2.2. . Keluarga	24
2.2.2.1. Pengertian Keluarga	24
2.2.2.2. Komunikasi Orangtua Dengan Anak.....	25
2.2.2.3. Panduan Untuk Komunikasi Efektif Dalam Keluarga	25
2.2.3. Bipolar	26
2.2.3.1. Pengertian Bipolar	26
2.2.3.2. Penderita Bipolar	28

2.2.4. Komunikasi Antar Pribadi	30
2.2.4.1. Pengertian Komunikasi Antar Pribadi	30
2.2.4.2. Tujuan Komunikasi Antarpribadi	31
2.2.4.3. Ciri-Ciri Dari Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif.....	33
2.3. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional	37
3.3 Lokasi Penelitian	38
3.4 Subjek Dan Informan Penelitian.....	38
3.5 Syarat Informan	39
3.6 Jenis Dan Sumber Data	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data	40
3.8 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek penelitian	41
4.1.1. Gambaran Umum Penderita Bipolar Di Surabaya.....	42
4.2. Identitas Informan.....	43
4.3. Penyajian Data dan Analisis Data	45
4.3.1. Komunikasi Intrapersonal.....	45
4.3.2. Komunikasi Interpersonal.....	51
4.3. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ii

DAFTAR TABEL

iii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pola Komunikasi Primer.....	17
Gambar 2.2.	Pola Komunikasi Sekunder	19
Gambar 2.3.	Pola Komunikasi Linear	20
Gambar 2.4	Pola Komunikasi Sirkular.....	22
Gambar 2.5.	Kerangka Berpikir	36

iv

ABSTRAKSI

POLA KOMUNIKASI PENDERITA BIPOLAR DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL

Saktian Hekel

Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa menghindari dari aktivitas komunikasi. Setiap hari kita pasti melakukan interaksi terhadap orang lain. Hal ini juga terjadi kepada penderita bipolar. Ketika si penderita berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, sifat dan perilaku yang dinilai aneh membuat mereka sulit dimengerti kawan dan lingkungan sosialnya. Selain tidak dapat memahami perasaan dan pikiran bipolar, lingkungan sosial di sekitar penderita juga cenderung menjauhi dan memberikan label tertentu pada penderita bipolar. Penelitian ini dilakukan di Surabaya, peneliti memilih Rumah tersebut karena rumah sakit ini adalah rumah sakit jiwa di Provinsi Daerah Jawa Timur yang menjadi rujukan untuk pasien dengan gangguan psikologi, salah satunya gangguan bipolar. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengambilan data primer melalui wawancara *in depth interview* serta observasi dari informan terkait.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: Pola komunikasi yang dilakukan dari hasil wawancara terhadap penderita bipolar kepada ketiga informan memberikan gambaran bahwa terdapat suatu perbedaan dalam hal berkomunikasi, pada informan 1 dengan inisial (IW) pola komunikasi yang dilakukan cenderung pada pola komunikasi linear begitupun juga dengan informan 2 dengan inisial (VA) kedua informan ini membutuhkan rekan ketika melakukan komunikasi, artinya lebih suka berkomunikasi tatap muka (face to face) dengan lawan bicaranya. Pada informan 3 dengan inisial (PA) selaku caregiver dengan penderita bipolar dengan inisial (RD) lebih cenderung pada pola komunikasi sekunder karena di dalam prakteknya pola komunikasi ini lebih efektif diterapkan kepada penderita bipolar (RD).

Kata Kunci : *Pola Komunikasi, Bipolar Disorder*

ABSTRACT

COMMUNICATION PATTERNS BIPOLAR PATIENTS WITH SOCIAL ENVIRONMENT

Saktian Hekel

As social beings we can not escape from communication activities. Every day we must interact with others. This also happens to bipolar patients. When the sufferer interacts with his or her social environment, the strange behavior and behavior make them difficult for their friend and social environment to understand. In addition to not understanding bipolar feelings and thoughts, the social environment around the patient also tends to move away and label certain bipolar sufferers. This research was conducted at Surabaya Mental Hospital, researchers chose the House because this hospital is a mental hospital in East Java Province Province which became the reference for patients with psychological disorder, one of them bipolar disorder. Interpersonal communication or interpersonal communication is communication between people face-to-face,

allowing each participant to capture the reaction of others directly, both verbally and non verbally.

This research method is descriptive qualitative with primary data taking through interview in depth interview and observation from related informant.

Based on the result of research that: The communication pattern which is done from the interview to bipolar patient to the three informants gives an idea that there is a difference in communication, informant 1 with initials (IW) communication pattern done tend to linear communication pattern as well as informant 2 with the initials (VA) both of these informants need a colleague when doing communication, which means more like to communicate face to face (face to face) with his interlocutor. In informant 3 with initials (PA) as caregiver with bipolar sufferers with initials (RD) is more likely on secondary communication pattern because in practice this communication pattern is more effective applied to bipolar patient (RD).

Keywords : Communication Pattern, Bipolar Disorder